

H. Analisis Data

**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Aktifitas Belajar
Kewirausahaan Pada Saat Pandemi Covid-19.**

(Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Mojoagung Kelas X dan XI).

Progam Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Nariski Iqbal D.

Abstrac.

Online-based learning media is a tool that uses internet devices that are used as a support during the learning-learning process, so that it can help make it easier for teachers and students. Online learning is an open and distributed learning made possible through the internet and network-based technology to facilitate the formation of learning processes and knowledge through meaningful action and interaction. To act to change behavior means to do an activity or activity. That is why student activity is a very important principle or principle in the learning process.

This study uses quantitative research with a research population of 118 students. The total population is more than 100, so by using proportional random sampling, 54 samples were obtained. Data collection is done by using questionnaires and documentation. Each variable was measured using a validity test. Data analysis using simple regression test, regression test of determination, normality test and hypothesis testing.

Keywords: Online based media, learning media, and learning activities.

Pendahuluan.

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Pentingnya pendidikan ini untuk masa depan para pemuda penerus bangsa untuk melanjutkan perjuangan membangun negara yang maju.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat, dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.

Saat ini di Indonesia mengalami suatu masalah yang dihadapi terutama pada awal tahun 2020 dengan adanya masalah pandemi COVID-19. COVID-19 merupakan sebuah virus yang menular melalui pernafasan manusia serta sangat membahayakan. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia berpendapat bahwa Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen (Yuliana, 2020). Dalam jiwa berwirausaha harus mempunyai tekad dan tidak menyerah dalam menggapai apa yang sudah menjadi sebuah tujuan awal untuk menggapai jiwa wirausahawan yang sukses.

Dalam penelitian yang sudah ada menunjukkan ada pengaruh pembelajaran menggunakan media berbasis online terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Komputer SMK Sumber Bunga Tahun Pelajaran 2017/2018, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas belajar peserta didik. (Yuliana dkk , 2019). dengan hasil penelitian yang sudah ada, media pembelajaran berbasis online yang sebelumnya menjadi pembantu dalam proses belajar

pembelajaran, saat ini massa pandemic covid 19, media online menjadi pengganti proses belajar pembelajaran di pendidikan, maka saya berkeinginan melakukan penelitian dengan judul pengaruh media belajar berbasis online terhadap aktivitas belajar kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah.

Metode penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yaitu X sebagai variabel independent (variabel bebas) yaitu Media Belajar Berbasis Online dan variabel Y sebagai variabel dependent (variabel terikat) yaitu Aktivitas belajar.

Dimana cara kerja dari formula regresi linier sederhana diatas adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier sederhana adalah teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausal satu variabel *dependen* dengan satu variabel *independen* (Sugiyono, 2011 ; 188) . Adapun rumus dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

A dan B : Konstanta atau parameter, yang nilainya harus diestimasi.

Y : Variabel Terikat (Aktifitas belajar siswa)

a : Jarak titik asal 0 dengan perpotongan sumbu tegak Y dan garis tiap besar atau besarnya nilai Y kalau $X = 0$. Sering disebut “*Intercept Coefficient*”

- b : Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y,
kalau titik 0 sering disebut "*Slope Coefficient*"
- X : Variabel Bebas (Media Sosial)

Dengan menghitung komponen-komponen yang ada, setelah menghitung komponen yang ada pada persamaan maka akan diketahui berapa besar persamaan garis regresi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

3. Uji Normalitas

Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan sampel yang diambil secara random dan hasilnya akan digeneralisasikan ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, pengujian hipotesis menggunakan statistic parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus diuji normalitasnya. Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer (SPSS 16). Jika angka signifikansi *Komologorov-Smirnov sig* > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal,

sebaliknya jika angka signfikansi *Komologorov-Smirnov* Sig < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal (Syaifudi: 2016).

4.Uji Hipotesis .

Uji hipotesis adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali: 2011).

Penelitian ini responden yang dipakai adalah siswa Kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah Mojoagung tahun ajaran 2020/2021

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah Mojoagung.

Kelas	Jumlah Siswa
X Akutansi dan TKJ	57 siswa
XI Akutansi dan TKJ	61 siswa
Jumlah	118 siswa

Sumber : data yang diolah

2. Sampel.

Menurut (Arikunto: 2013), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah Mojoagung, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa diterolir 10%

Sesuai data populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI di SMK muhammadiyah mojoagung 118 siswa, maka perhitungan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{118}{1+118(0,1)^2}$$

$$n = \frac{118}{1+118 (0,01)}$$

$$n = \frac{118}{1+1,18}$$

$$n = \frac{118}{2,18}$$

$$n = 54,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 54,12 dan dibulatkan menjadi 54 sampel, Setelah jumlah sampel ditetapkan, selanjutnya diambil untuk penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket . Menurut (Arikunto, 2013) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuisisioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuisisioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu siswa kelas X Dan XI di

SMK Muhammadiyah Mojoagung. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh media berbasis online untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil dan pembahasan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.581	4.283		1.537	.130
	total_x	1.151	.122	.794	9.411	.000

a. Dependent Variable: total_y

Tabel 4.6 Uji T

Hasil pengujian hipotesis bahwa Media Pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap aktifitas belajar siswa peserta didik kelas X dan XI SMK Muhammadiyah Mojoagung dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (tsig 0,000 < 0,05). Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel Media pembelajaran online (X) berpengaruh signifikan terhadap Aktifitas belajar siswa (Y), sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Atas dasar ini variabel Media pembelajaran online (X) dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel yang signifikan pengaruhnya terhadap Aktifitas belajar siswa (Y).